

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Menurut Kuncoro (2003:8) penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe paling umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu.

Menurut Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan konsep dari suatu penelitian mengenai bagaimana variabelnya, sub-variabel, indikator variabel, dan juga skala ukur apa yang dapat digunakan untuk mengukur penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS (STUDI PADA BANK BRI, BANK BNI DAN BANK MANDIRI)**”, maka terdapat dua *independent variable* yaitu :

A. Variabel X_1 , adalah kinerja keuangan bank pemerintah dengan menggunakan rasio likuiditas.

B. Variabel X_2 , adalah adalah kinerja keuangan bank pemerintah dengan menggunakan rasio rentabilitas.

Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (2007:59), bahwa variabel independen atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lain. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Berikut secara rinci gambaran operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Table 3.1 Operasioanalisis Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	Sumber
Kinerja keuangan bank pemerintah dengan menggunakan Rasio Likuiditas. (X ₁)	Rasio Cepat (Quick ratio)	Untuk mengukur kemampuan tiga bank tersebut dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, apabila tingkat likuidnya baik maka bank tersebut akan efektif dalam menghasilkan laba dan juga para investor pun dapat memberikan kepercayaanya dengan cara menanamkan investasi di bank tersebut	$\text{Rasio Cepat (quick ratio)} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}}$ <p>Catatan: Cash Assets = kas + giro pada Bank Indonesia + giro pada bank Lain</p>	Rasio	Buku Analisis Laporan Keuangan, Dr. Kasmir (2014:221)
	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Dapat diketahui dari banyaknya dana pihak ke-3 yang berhasil dihimpun oleh bank dapat memenuhi kebutuhan kredit yang ada, karena dari besarnya jumlah kredit yang terealisasi oleh bank, dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut	$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{(\text{total Loans})}{(\text{total deposit} + \text{equity})} \times 100$	Rasio	Buku Analisis Laporan Keuangan, Dr. Kasmir (2012:226)
Kinerja keuangan bank pemerintah dengan menggunakan Rasio Rentabilitas (X ₂)	Return on assets (ROA)	Dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.	$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Buku Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Drs Bambang Riyanto (1984:270)
	Rasio Beban Operasional (BOPO)	Dapat menilai sejauh mana tolak ukur efisiensinya suatu bank dalam mengendalikan biaya. Apabila biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank semakin kecil maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangannya sudah bisa dikatakan baik.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio	http://diditnote.blogspot.com/2013/04/biaya-operasional-terhadap-pendapatan.html

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keuangan bank pemerintah dengan menggunakan rasio likuiditas sebagai X_1 dan kinerja keuangan bank pemerintah dengan menggunakan rasio rentabilitas sebagai X_2 , maka peneliti mengukur variabel penelitian dengan menggunakan rasio. Menurut Munawir, (1990:64), bahwa rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis” (2013:193), bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri yang telah diaudit dan telah dipublikasikan pada tahun 2010 - 2014. Data lainnya juga diperoleh dengan cara studi kepustakaan atau *literature*, yaitu menelaah dan mempelajari jurnal, buku, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sbagai berikut :

1. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian yaitu laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dari www.idx.co.id.
2. Literature / studi kepustakaan, yaitu dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai sumber berupa jurnal, buku, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mansyuri dan Zainuddin, dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif” (2011:157) mengatakan, dalam metode penelitian, kata ‘populasi’ digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 4 bank yang tercatat di BEI yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Negara indonesia (persero) Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, dan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

3.4.2 Sampel

Dari sejumlah populasi yang ada, penulis menentukan hanya tiga bank pemerintah yang akan diteliti yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Negara indonesia (persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis” (2013:122), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menarik sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank milik pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan keuangan tahun 2010-2014 yang telah diaudit yang dipublikasikan di www.idx.com.
3. Bank yang mempunyai modal inti lebih dari Rp30 Triliun (termasuk ke dalam kelompok BUKU 4 yang informasinya diperoleh dari kinerjabank.com)

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengertian pengujian hipotesis menurut Nunung Nurhayati dan Tasya Aspiranti dalam bukunya yang berjudul “Statistik Ekonomi” hal. 102, bahwa pengujian hipotesis adalah salah satu metode untuk menguji apakah statistik sampel yang kita peroleh berasal dari suatu populasi yang mempunyai parameter tertentu, menghasilkan hipotesis yang diterima atau ditolak.

Terdapat dua perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis Nol (H_0) dirumuskan karena menyatakan tidak adanya perbedaan antara sesuatu dengan sesuatu yang lainnya. Misalkan, tidak ada perbedaan kondisi x dan y . Oleh karena itu, hipotesis ini substansinya sebenarnya sama dengan hipotesis yang bersifat deskriptif. Sedangkan, Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu kebalikan dari hipotesis nol,

perumusannya yang dimaksudkan untuk memungkinkan dilakukannya pernyataan adanya perbedaan antara dua variabel atau dua kondisi terdapat perbedaan. Dengan demikian hipotesis ini substansinya sebenarnya sama dengan hipotesis yang bersifat komparatif. (Masyhuri dan Zainuddin, 2011:143)

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis komparatif. Selain akan menguji mengenai ada atau tidak terdapatnya perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas, akan dilakukan juga perbandingan kedua rasio ini dari ketiga bank yang menjadi subjek penelitian ini. Dari hasil perbandingan yang ada maka dapat diketahui mana bank yang paling baik kinerja keuangannya jika dilihat berdasarkan dua rasio tersebut. Dengan demikian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas

H₁ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas

H₀ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas

H₂ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas

Dari hipotesis di atas maka alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *uji one way ANOVA*. Alat uji tersebut digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan rata-rata antara beberapa sampel yang tidak

mempunyai hubungan. Apabila hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan maka dapat diketahui mana sample yang lebih unggul dibandingkan sampel yang lainnya. (duwiconsultant.blogspot.com,2011)

Namun, sebelum dilakukan uji ANOVA maka akan dilakukan beberapa pengujian yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Berikut penjelasannya dibawah ini :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak serta dapat mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. (Daniel,990,319)

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan program pengolah data SPSS 20.0. Untuk mengetahui normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi uji $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas / Uji Kesamaan Varian

Uji kesamaan varian (homogenitas) dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test*, yang juga akan yang dihitung dengan bantuan program pengolah data SPSS 20.0, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian ketiga kelompok kelas sama. Data yang memenuhi syarat adalah jika varian sama atau subjek berasal dari kelompok yang homogen. Dari hasil uji *Levene Test* dapat diperoleh tingkat signifikansi menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil

keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Berikut kriteria Pengujian (berdasarkan probabilitas / signifikansi) :

1. H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$
2. H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

(Duwi Consultant Statistic)

Uji ANOVA dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji F, yaitu uji yang dilakukan secara simultan atau serentak. Uji F ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas secara bersama-sama. Adapun rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Berikut kriteria Uji F dalam pengujian hipotesisnya:

1. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

(Dr. Sugiyono,2013:264)

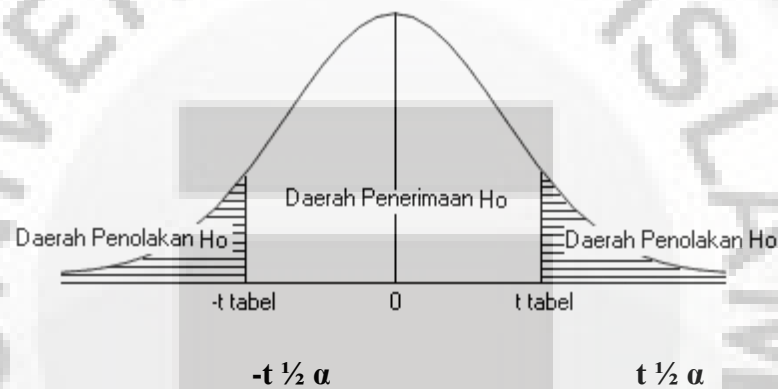
Selain uji F, dilakukan juga uji *t-test*, yaitu untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Jadi, dalam penelitian ini uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui secara parsial (individu) mengenai adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas.

Berikut rumus uji t yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Dr. Sugiyono,2013:265)

Berikut kriteria *t-test* dalam pengujian hipotesisnya berdasarkan gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis (Uji 2 Pihak)

Sumber: Nunung Nurhayati dan Tasya Aspiranti. Statistik Ekonomi. Hal.105

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

(Dr. Sugiyono,2013:265)